



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Derasnya tuntutan masyarakat terhadap pertanggung jawaban instansi Publik yang lebih terbuka dan akuntabel merupakan fenomena yang timbul belakangan ini. Keinginan untuk perubahan tersebut diatas bermuara dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara. Sesuai dengan Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Kecamatan adalah wilayah kerja sebagai perangkat daerah kota dan menjalankan kewenangannya sesuai yang dilimpahkan Kepala Daerah.

Searah dengan paradigma baru tersebut, Kecamatan Sambutan dituntut untuk lebih terbuka serta dapat melakukan pertanggung jawaban kegiatan Publik, berdasarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP ini berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang memberi arah segenap aparatur Kecamatan Sambutan Kota Samarinda dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembangunan.

Capaian Kinerja Kecamatan Sambutan Tahun 2017 yang telah tercapai yaitu :

1. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam terciptanya lingkungan yang aman, tertib dan kondusif
2. Terwujudnya partisipasi masyarakat yang aktif dan mandiri dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan hijau bersih dan sehat.
3. Terwujudnya administrasi yang baik di tingkat kelurahan dan kecamatan.
4. Terwujudnya SDM Aparatur pemerintah Kecamatan Sambutan yang berdedikasi, loyal, disiplin dan berkualitas
5. Terwujudnya kesatuan wawasan dan pandangan aparatur dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan prima dan pembangunan wilayah Kecamatan Sambutan.



*Kecamatan Sambutan  
Kota Samarinda  
Tahun 2017*

Demikian Lakip ini dibuat, mudah – mudahan bisa sebagai media komunikasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja Kecamatan Sambutan Kota Samarinda

Samarinda, Januari 2018

CAMAT SAMBUTAN,

**NURSAN, S.Sos.**

19621231 198907 1 001



## **BAB I**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **1. Pembentukan**

Kecamatan adalah Wilayah Kerja Camat sebagai perangkat Daerah Kabupaten / Kota dan menjalankan kewenangannya sesuai yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Kecamatan Sambutan Kota Samarinda merupakan pemekaran dari Kecamatan Samarinda Ilir. Dasar pembentukan Kec. Sambutan Kota Samarinda adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38/96.

#### **2. Tugas Pokok**

Menurut Keputusan Walikota Samarinda No. 24 Tahun 2014 tentang Penjabaran, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Kecamatan Kota Samarinda. Camat merupakan unsur pelaksana teknis kewilayahan dalam daerah kota Samarinda. mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan Kepala Daerah untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah juga menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan dan koordinasi dengan Instansi lain

#### **3. Fungsi**

Berdasarkan Keputusan Walikota Samarinda No. 24 Tahun 2014 tentang Penjabaran, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Kecamatan disebutkan Kecamatan Sambutan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendorong peran serta masyarakat dalam upaya mendorong peran serta masyarakat untuk ikut mensukseskan perencanaan pembangunan dilingkup Kecamatan, sekaligus melakukan pembinaan, pengawasan dan evaluasi



terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di Wilayah Kecamatan baik yang dilakukan oleh Unit kerja Pemerintah maupun swasta.

- b. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dan penerapan serta penegakan peraturan perundang-undangan dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dan Kepolisian Negara.
- c. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum baik dengan pihak swasta maupun dengan instansi terkait.
- d. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan dengan SKPD dan instansi vertikal agar bersinergis.
- e. Pembinaan penyelenggaraan pemerintah Kecamatan dalam upaya memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi dan konsultasi serta pengawasan tertib administrasi pemerintahan Kelurahan;
- f. Pelaksanaan pelayanan masyarakat baik sesuai ruang lingkup tugasnya maupun tugas yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan kelurahan dalam upaya percepatan pencapaian standar pelayanan maksimal;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas secara periodik dan tepat waktu ke Kepala daerah melalui Sekda secara berjenjang;

#### **4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Kec. Sambutan Kota Samarinda, sesuai Keputusan Walikota Samarinda Nomor 24 Tahun 2014 ( Pasal 4 ) terdiri dari :

- **Camat.**
- **Sekretaris Camat.**
  - **Sub Bag. Perencanaan Program dan Keuangan**
  - **Sub Bag. Umum**
- **Seksi Pemerintahan Umum dan Ketentraman dan Ketertiban.**
- **Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat.**
- **Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup.**
- **Seksi Pelayanan Umum.**
- **Kelompok Jabatan Fungsional.**



## 5. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan akhir Desember Tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Kecamatan Sambutan Kota Samarinda sebanyak 21 orang dengan rincian sebagai berikut:

Pangkat / Gol Ruang				Jenis Kelamin		Pendidikan						Jumlah Pegawai
IV	III	II	I	L	P	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
2	13	6	-	10	11	2	12		7	-	-	21

Sedangkan Pegawai Tidak Tetap Bulanan (PTTB) ada 8 orang dan PTTH ada 2 orang dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Kelamin		Pendidikan Pegawai						Jumlah Pegawai PTTB/PTTH
L	P	S2	S1	SM/D3	SLTA	SLTP	SD	
7	3	-	1	-	9	-	-	10

Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya pegawai, **jumlah SDM tersebut belum cukup memadai** untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Sambutan.

## 6. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa aktifa tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas, dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian dalam kondisi kurang baik, namun diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Sampai dengan akhir Desember 2017 sarana kerja yang dimiliki, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda adalah seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2 : Saran Kerja Kecamatan Sambutan Kota Samarinda**



NO	Sarana Kerja Yang Tersedia	Jumlah	
1.	Tanah Kantor	1	Bidang
2.	Bangunan Gedung	1	Gedung
3.	Kendaraan Roda 4	1	Buah
4.	Kendaraan Roda 2	3	Buah
5.	Komputer	14	Unit
6.	Printer	19	Unit
7.	Mesin Tik Manual	4	Buah
8.	Mesin Hitung Manual	6	Buah
9.	Meja	47	Buah
10	Kursi	33	Buah
11	Kursi Plastik	302	Buah
12	Laptop	4	Buah

Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut secara faktual belum mampu menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan mengingat luasnya wilayah, jumlah penduduk dan padatnya volume kegiatan yang dilaksanakan

## 7. Keadaan Umum Wilayah

### 1) Geografis

#### a. Letak Geografis

Kecamatan Sambutan sebagai salah satu dari Sepuluh Kecamatan Daerah Kota Samarinda yang mempunyai luas wilayah 100,95 Km<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

- Sebelah Utara : Kec. Sungai Pinang dan Kec. Smd Utara
- Sebelah Selatan : Sungai Mahakam
- Sebelah Barat : Kecamatan Samarinda Ilir
- Sebelah Timur : Kecamatan Anggana Kab. Kukar

Kelurahan yang ada dibawah lingkungan Kecamatan Sambutan Bulan Januari 2017 adalah 05 (lima ) Kelurahan yaitu:

- Kelurahan Sambutan
- Kelurahan Sungai Kapih



- Kelurahan Makroman
- Kelurahan Pulau Atas
- Kelurahan Sindang Sari

Lembaga Organisasi yang mendukung dalam pembangunan di Kecamatan Sambutan antara lain :

- LPM yaitu Lembaga yang kegiatannya ada di Kelurahan, dan di Kecamatan Sambutan memiliki 5 LPM yang setiap Kelurahan memiliki kelembagaan tersebut.
- GOPTKI ( Gabungan Organisasi Pendidikan Taman Kanak-kanak Indonesia )
- Karang Taruna, kegiatan banyak di lakukan di Kelurahan-kelurahan
- Pramuka, kegiatan Pramuka di Kecamatan Sambutan memiliki Kwarcab yang telah memiliki kekuatan SK dari Camat Sambutan.
- IRMA dan IRLA
- PMI Tingkat Kecamatan Sambutan
- KLA Kecamatan Sambutan

## **2) Sumber Daya Manusia**

Penduduk Kecamatan Sambutan per 31 Desember 2017 adalah 52.951 Jiwa, adapun jumlah penduduknya per Kelurahan sesuai dengan sensus P4B adalah sebagai berikut:

NO	Kelurahan	Jumlah Penduduk
----	-----------	-----------------



1	Sambutan	23.763 Jiwa
2	Sungai Kapih	13.049 Jiwa
3	Makroman	9.139 Jiwa
4	Pulau Atas	3.241 Jiwa
5	Sindang Sari	3.759 Jiwa
<b>JUMLAH</b>		<b>52.951 Jiwa</b>

Tertinggi kemudian urutan kebawah adalah :

1. Kelurahan Sambutan : 23.763 Jiwa
2. Kelurahan Sungai Kapih : 13.049 Jiwa
3. Kelurahan Makroman : 9.139 Jiwa
4. Kelurahan Sindang Sari : 3.759 Jiwa
5. Kelurahan P. Atas : 3.241 Jiwa

### 3) Sosial Budaya

#### a) . Pendidikan

Sarana Pendidikan di Kecamatan Sambutan adalah sebagai berikut:

TK	17 Buah
SD	18 Buah
SLTP	09 Buah
SLTA	05 Buah
AKADEMI/PT	- Buah

#### b). Sarana Agama

MASJID	36 Buah
--------	---------



GEREJA	05 Buah
KLENTENG	01 Buah
MUSHOLA	53 Buah

**c) Sarana Kesehatan**

Sarana yang dimiliki Kecamatan Sambutan :

PUSKESMAS	3 Buah
PUSBAN	4 Buah
KLINIK BERSALIN	0 Buah
DOKTER PRAKTEK	02 Buah
BIDAN PRAKTEK	28 Buah

**d. Alur Pikir Penyajian**

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bertujuan mengkomunikasikan Kinerja Pemerintah Kota Samarinda selama Tahun 2017. Capaian Kinerja (Performance Result ) 2017 tersebut diperbandingkan dengan

Rencana Kinerja (Performan Plan ) 2017 sebagai Tolak Ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah Kinerja ( Performan Gap ) bagi memperbaiki kinerja di masa datang.

**BAB II**

**PERENCANAAN STRATEGIS**



## A. Pernyataan Visi dan Misi

### a. Pernyataan Visi

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Samarinda, maka Kecamatan Sambutan Kota Samarinda bertekad untuk turut serta mensukseskannya. Untuk itu Kecamatan Sambutan Kota Samarinda menetapkan Visinya adalah :

***“Terwujudnya Pelayanan Prima Kepada Masyarakat dengan Kualitas Sumberdaya Aparatur yang Profesional”***

Visi tersebut mengandung makna :

- I. Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat .
- II. Meningkatkan koordinasi antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan.
- III. Meningkatkan kualitas dan kuantitas daya saing produk local daerah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat..

### b. Pernyataan Misi

Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi ( instansi Pemerintah ) agar tujuan organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansinya dan mengetahui alasan dan keberadaan dan perannya.

Untuk mewujudkan Visi Kecamatan Sambutan Kota Samarinda sebagaimana yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu pula untuk



menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Kecamatan Sambutan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan koordinasi antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas daya saing produk local daerah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.

#### **b. Penetapan Tujuan dan Sasaran**

##### **Penetapan Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Dengan adanya misi yang ditetapkan, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>MISI</b>	<b>TUJUAN STRATEGIK</b>
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan yang di berikan kepada masyarakat	1.Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana penunjang pelayanan 2.Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan 3.Meingkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan yang di berikan kepada masyarakat.
2.	Meningkatkan koordinasi antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan	1.Meningkatkan kualitas pengawasan keamanan dan ketertiban lingkungan di setiap kelurahan keamanan dan ketertiban lingkungan di setiap Kelurahan. 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tertib administrasi kepemilikan lahan/tanah; 3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan
3.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas daya saing produk lokal daerah dalam	Pemanfaatan potensi lokal dalam



	mengembangkan ekonomi masyarakat.	mengembangkan produk-produk unggulan.
--	-----------------------------------	---------------------------------------

NO	TUJUAN STRATEGIK	SASARAN STRATEGIK
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1..Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana penunjang pelayanan.</li> <li>2. Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan</li> <li>3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan yang di berikan kepada masyarakat Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana penunjang pelayanan.</li> </ol>	<p>Tersedianya sarana dan prasaranan penunjang operasional pelayanan meliputi IUMK,pertanaha,Administrasi Kependudukan,dll</p> <p>Meningkatkan sasaran prioritas perencanaan pembangunan yang mendapatkan alokasi penganggaran.</p> <p>Meningkatkan kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.</p>
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas pengawasan keamanan dan ketertiban lingkungan di setiap kelurahan keamanan dan ketertiban lingkungan di setiap Kelurahan.</li> <li>2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tertib administrasi kepemilikan lahan/tanah;</li> <li>3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Meningkatkan kualitas pengawasan keamanan dan ketertiban lingkungan di setiap Kelurahan.</li> </ol>	<p>Meningkatkan kualitas sumberdaya linmas ditingkat kecamatan dan kelurahan.</p> <p>Meningkatkan kualitas pelayanan fasilitas sengketa pertanahan.</p> <p>Terwujudnya kualitas lingkungan yang hijau, bersih dan sehat.</p>
3	Pemanfaatan potensi lokal dalam mengembangkan produk-produk unggulan.	Meningkatnya produk daerah yang menjadi komoditas unggulan.

### c. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Proses perencanaan strategis merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penerapan kebijakan, program operasional dan



kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Perencanaan strategis memberikan kesatuan pandangan dalam melaksanakan tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka perlu ditetapkan kebijaksanaan program operasional dan kegiatan yang tepat seperti dibawah ini.

### **1. Kebijakan**

- a. Peningkatan kualitas pelayanan terutama pada jenis-jenis pelayanan kategori Pelayanan Administrasi Terpadu kecamatan ( PATEN)
- b. Prioritas perencanaan pembangunan yang di prioritaskan di pastikan memiliki dampak yang besar kepada masyarakat, sudah dilakukan penilaian dan di tujukan dengan dokumentasi dan data.
- c. Memperkuat pengawasan terhadap proyek- proyek yang berhubungan dengan fasilitas umum masyarakat untuk di selesaikan tepat waktu baik fisik maupun pelaporan kepada kecamatan.
- d. Peningkatan kualitas aparatur linmas pada kelurahan yang memiliki penilaian kurang baik dalam koordinasi pengelolaan keamanan dan ketertiban di masyarakat.
- e. Upaya fasilitas penyelesaian konflik pertanahan lebih di tekannkan dengan musyawarah kekeluargaan, proses penyelesaian ditingkat kelurahan dan focus pada sengketa tanah dengan kepemilikan ganda.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan melakukan penilaian lingkungan hijau, bersih dan sehat pada setai kelurahan.
- g. Mewujudkan kondisi RTH baik di setiap kelurahan dengan meningkatkan sosialisasi dan pemasangan rambu-rambu peringatan pada setiap lokasi RTH.
- h. Peningkatan komoditas unggulan daerah lebih di tekannkan pada aspek kemasan, perijinan dan informasi produk dalam berbagai kegiatan pameran.
- i. Peningkatan komitmen aparat kecamatan dengan prioritas pada aparatur yang bertugas pada pelayanan "front liner"

### **2. Program**



Program adalah sebagai penentu tindakan untuk memecahkan masalah-masalah yang di hadapi. Dengan demikian program merupakan suatu jenis rencana yang di susun lebih konkrit yang di dukung sekumpulan kegiatan-kegiatan yang berbeda akan tetapi mempunyai tujuan yang sama.

Dalam rangka menunjang kegiatan pemerintah agar dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka program kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
  - a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
  - b. Penyediaan Alat Tulis Kantor
  - c. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
  - d. Penyediaan Komponen Instalasi / Penerangan Bangunan Kantor
  - e. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - f. Rapat-Rapat dan Konsultasi Keluar Daerah
  - g. Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :
  - a. Pemeliharaan / Rutin berkala Gedung Kantor.
  - b. Pemeliharaan Rutin / Berkala kendaraan Dinas / Operasional
  - c. Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Peralatan Kantor
3. Program Mengintensifkan penanganan Pengaduan Masyarakat, dengan kegiatan :
  - a. Pembangunan Lingkungan Sosial dan Kemasyarakatan Kecamatan Sambutan
  - b. Penunjang Kegiatan Kelurahan Sindang Sari
  - c. Penunjang Kegiatan Kelurahan Pulau Atas
  - d. Penunjang Kegiatan Kelurahan Sambutan
  - e. Penunjang Kegiatan Kelurahan Makroman
  - f. Penunjang Kegiatan Kelurahan Sungia Kapih

### **3. Kegiatan**

1. Pra Musranbang dan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan



3. Lomba Dasa Wisma PKK.
4. Lomba MTQ Tingkat Kelurahan dan Kecamatan
5. Sosialisasi kegiatan PKK
6. Pelatihan IUMK
7. Lomba Balita Sehat,
8. Lomba Sekolah Sehat ( UKS )
9. Penyuluhan Kegiatan PKK
10. Pembinaan P2WKSS, GSI & Posyandu.
11. Lomba MTQ / LPTQ
12. Monitoring Kegiatan Rehabilitasi Fisik & Kebersihan
13. Pemantauan & pelaksanaan P3K Kebanjiran & Kebakaran.
14. Kegiatan Pramuka
15. Pelaksanaan kegiatan HUT RI.
17. Pelaksanaan HUT Kota
18. Kegiatan Safari Ramadhan
19. Pembuatan Renstra.
20. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat
21. Pembuatan Lakip.
22. Pembuatan Monografi.
23. Kegiatan KB Kes.
24. Pendataan Database SIAK.
25. Pendataan Koperasi & UKM.
26. Pembuatan Selayang Pandang
27. Penjilidan Arsip Pertanahan.
28. Rapat Staff, Rapat Kasi & Rapat Lurah.
29. Insentif & Honor bagi pegawai Kecamatan Sambutan.
30. Dokumentasi & Publikasi
31. Pembelian Inventarisasi Kantor
32. Pemeliharaan Inventarisasi Kantor
33. Kegiatan FKPM
34. Sistem absensi
36. Peninjauan & Penyelesaian Kasus Tanah



37. Penyuluhan perijinan SITU, SIUP & IMB
38. Kegiatan KLA Kecamatan Sambutan
39. Kegiatan Pramuka
40. Pengiriman aparatur pemerintahan dalam mengikuti studi banding
41. Sosialisasi Raskin
42. Kegiatan Gotong Royong Kelurahan dan Kecamatan
43. Kegiatan HBS
44. Kegiatan Forum Kota Sehat
45. Kegiatan Karang Taruna
46. Kegiatan Balakar
47. Pelayanan PATEN
48. IKM
49. Kegiatan K3 (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban)

a. **Penetapan Kinerja Tahun 2017**

Pada dasarnya Penetapan Kinerja ( Performance Plan ) Tahun 2017 menguraikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi pemerintah untuk secara detail dapat dilihat pada lampiran Penetapan Kinerja.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017**



Pengukuran tingkat Capaian Kinerja Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target dengan Realisasi masing-masing Indikator Kinerja Sasaran. Pencapaian kinerja yang dilaksanakan melalui Kantor Kecamatan Sambutan, dengan 3 Program dan 17 Kegiatan.

Untuk mempermudah Interpretasi atas pencapaian Sasaran/Program/Kegiatan diberlakukan nilai serta makna dari nilai tersebut yaitu :

81 % - 100 % = Baik

80 % - 50 % = Cukup

Dibawah 50 = Kurang

Selanjutnya berdasarkan hasil Pengukuran Capaian Kinerja, Tingkat Pencapaian Kinerja Sasaran Kantor Kecamatan Sambutan Tahun 2017 adalah sebagai berikut :


**Tabel**  
**Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS	TINGKAT CAPAIAN SASARAN			KET
		B	C	K	
1	Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang operasional meliputi pelayanan administrasi pertanahan, kependudukan,dll.	√			
2	Meningkatnya sarana prioritas perencanaan pembangunan yang mendapatkan alokasi penganggaran.		√		
3	Meningkatnya kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.		√		
4	Meningkatnya kualitas sumber daya Linmas di tingkat Kecamatan dan Kelurahan		√		
5	Meningkatnya kualitas pelayanan fasilitas sengketa pertanahan			√	
6	Terwujudnya kualitas lingkungan yang hijau, bersih dan sehat.	√			
7	Meningkatnya produk daerah yang menjadi komoditas unggulan.		√		



### 3.2 Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja

Hingga akhir Tahun 2017 Kantor Kecamatan Sambutan telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, adapun seluruh Capaian Indikator Kinerja Sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

	<b>Sasaran Strategi I</b>
	Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang operasional meliputi IUMK, pelayanan administrasi pertanahan, kependudukan, dll.


**Tabel :3.2.1**

Evaluasi dan analisis pencapaian dari sasaran strategis pertama yaitu Terwujudnya sarana dan prasarana yang menunjang operasional meliputi pelayanan administrasi pertanahan, kependudukan, dll

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	80	80	100
	<b>KATEGORI * BAIK</b>			

Uraian Evaluasi dan analisis pencapaian indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia di Kecamatan Sambutan dalam kondisi baik yang meliputi pelayanan IUMK, pelayanan administrasi pertanahan, dan kependudukan dan Pelayanan Terpadu ( PATEN).

	<b>Sasaran Strategi II</b>
	Meningkatnya sasaran prioritas perencanaan pembangunan yang mendapatkan alokasi penganggaran.



Evaluasi dan analisis pencapaian dari sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya sasaran prioritas perencanaan pembangunan yang mendapatkan alokasi penganggaran.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Tingkat Kesesuaian prioritas perencanaan dengan realisasi	80	80	100
2	Pelaksanaan proyek pembangunan kelurahan tepat waktu, tepat mutu dan tepat administrasi	80	80	100
	KATEGORI * BAIK	RATA_RATA		

Uraian Evaluasi dan analisis pencapaian indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

Tingkat kesesuaian prioritas perencanaan yang terdapat dalam di kelurahan dan Kecamatan Sambutan sebagian besar telah direalisasikan sesuai dengan yang tertuang dalam RKA-DPA Kecamatan Sambutan.

	Sasaran Strategi III
	Meningkatnya kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Evaluasi dan analisis pencapaian dari sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	92	100
	KATEGORI * BAIK	RATA_RATA		100

**Uraian Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :**

- Jumlah Indeks kepuasan Masyarakat di Kecamatan Sambutan per responden terdiri dari Pelayanan IUMK mempunyai nilai 69,225 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan Pertanahan mempunyai nilai 75,818 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan Surat Pindah dengan nilai 78,988 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan SKCK mempunyai nilai 79,114 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan Waris mempunyai nilai 79,875 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan IMB mempunyai nilai 65,675 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan Kartu Keluarga mempunyai nilai 76,071 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan Dispensasi Nikah mempunyai nilai 74,550 dengan mutu pelayanan **Baik** Pelayanan SITU mempunyai nilai 85,200 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan SIUP mempunyai nilai 78,100 dengan mutu pelayanan **Baik**, Pelayanan E-KTP mempunyai nilai 73,367 dengan mutu pelayanan **Baik**



	<b>Sasaran Strategi IV</b>
	Meningkatnya kualitas sumber daya Linmas di tingkat Kecamatan dan Kelurahan.

Evaluasi dan analisis pencapaian dari sasaran strategis keempat yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya Linmas di tingkat kecamatan dan Kelurahan.

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REA:LISASI	%
1	Tingkat Pembinaan Linmas	60	-	
	KATEGORI " BAIK "			

**Uraian Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :**

- Pembinaan Linmas tidak dilaksanakan karena tidak ada di Anggaran

	<b>Sasaran Strategi V</b>
	Terwujudnya Kualitas Lingkungan Hijau,Bersih dan Sehat.

Evaluasi dan analisis pencapaian dari sasaran strategis kelima yaitu Terwujudnya Kualitas Lingkungan Hijau,Bersih dan Sehat.

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REA:LISASI	%
1	Tingkat Penanganan Sampah	85	85	100
	KATEGORI " BAIK "			

**Uraian Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :**

- Jumlah kasus tanah yang terselesaikan baik di kelurahan dan Kecamatan

	<b>Sasaran Strategi VI</b>
	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan.



Evaluasi dan analisis pencapaian dari sasaran strategis kelima yaitu Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan.

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Tingkat fasilitas Sengketa Pertanahan	30	30	100
2	Persentase RTH dalam kondisi baik	70	70	100
	KATEGORI " BAIK "			

**Uraian Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :**

- Jumlah penanganan dan pengelolaan sampah dengan adanya Bank Ramli serta dengan kegiatan LBS, HBS HBS Kelurahan dan Kecamatan
- Masih banyak nya jumlah Ruang Teduh Hijau (RTH ) yang tedapat di Kecamatan Sambutan



### Sasaran Strategi VII

Meningkatnya produk daerah yang menjadi komoditas unggulan.



NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Komoditas unggulan daerah	60	60	100
	KATEGORI " BAIK "			

- Meningkatkan kualitas produk unggulan yang ada di setiap Kelurahan dan dengan diadakannya pelatihan- pelatihan yang di selenggarakan di Kecamatan Sambutan.

**Tabel :**  
**Perbandingan Realisasi Indiktor Kinerja Tahun 2016-2017**

<b>N O</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARG ET 2016</b>	<b>REALIS ASI 2016</b>	<b>TARG ET 2017</b>	<b>REALIS ASI 2017</b>
1.	Persentase sarana prasarana dalam kondisi baik.	80	80	80	80
2.	Tingkat kesesuaian prioritas perencanaan dengan realisasi	80	80	80	80
3.	Pelaksanaan proyek pembangunan kelurahan tepat waktu, tepat mutu dan tepat administrasi	75	75	80	80
4	Indeks kepuasan Masyarakat	80	80	80	92
5.	Tingkat Pembinaan Linmas	60	60	60	-
6.	Tingkat Fasilitas sengketa pertanahan	20	20	30	30
7.	Tingkat Penanganan Sampah	80	80	85	85
8	Persentase RTH dalam kondisi baik	70	70	70	70
9.	Komoditas Unggulan Daerah	60	60	60	60

#### **AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Dari Pagu Anggaran Kecamatan Sambutan Kota Samarinda Tahun 2017

##### **I. Realisasi Anggaran Belanja Aparatur.**



Realisasi Anggaran Belanja Aparatur ( Belanja Rutin ) Tahun 2017 pada Kecamatan Sambutan Kota Samarinda sebesar **Rp. 8.123.113.665,-** dari dana yang tersedia dalam DASK ( Dokumen Anggaran Satuan Kerja ) sebesar **Rp. 8.654.766.875**

**II. Realisasi Anggaran Belanja Pelayanan Publik.**

Realisasai Anggaran Belanja Publik Tahun 2017 pada Kecamatan Sambutan Sekretariat Kota Samarinda sebesar **Rp.3.135.379.653** atau **96,70 %** dari dana yang tersedia di DASK sebesar **Rp. 3.242.277.881,**

**Rincian Anggaran Belanja Rutin**

No	Nama Kegiatan	Anggaran ( Rp )	Realisasi ( Rp )	Sisa
01	Belanja Tidak Langsung	8.654.766.875,-	8.123.113.665	531.653.210,-
02	Belanja Langsung	3.242.277.881,-	3.135.379.653,-	106.898.228,-
	Jumlah	11.897.044.756,-	11.258.493.318	638.551.438,-

**Rincian Anggaran Belanja Publik**

No	Nama Kegiatan	Anggaran ( Rp )	Realisasi ( Rp )	Sisa
1.	Belanja Pegawai	1.110.220.000,-	1.106.395.000,-	3.825.000,-
2.	Belanja Barang & Jasa	2.132.057.881,-	2.028.984.653,-	103.073.228,-
3.	Belanja Modal	-	-	-
	Jumlah	3.242.277.881,-	3.135.379.653,-	106.898.228,-

**Keterangan : Realisasi Belanja Publik :**

Pegawai : Rp. 1. 110.220.000,-  
Belanja Barang dan Jasa : Rp. 2.132.057.881,-



**Belanja Modal** : Rp. -  
**Jumlah Pagu Anggaran** : Rp. 3.242.277.881,--



Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Sambutan Kota Samarinda, merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2017. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan dan Keputusan Ketua LAN R.I Nomor 589 / IX / 6 / V / 99 Tanggal 20 September 1999.

Permasalahan utama penyusunan LAKIP Tahun 2017 adalah kendala teknis, dimana pada pelaksanaan kegiatan Tahun 2017 belum sepenuhnya didasarkan atas dokumen Perencanaan Strategik Tahun 2011 – 2016, tetapi sebagian didasarkan pada kegiatan – kegiatan Kecamatan Sambutan.

Pengukuran Kinerja Organisasi dimaksudkan untuk menilai keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang bersangkutan dalam rangka akuntabilitas dan transparansi. Sasaran – sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana karena strategik Kecamatan Sambutan terutama untuk sasaran yang direncanakan dan dilaksanakan pada Tahun 2016 umumnya menggambarkan kinerja yang optimal. Dari 5 Sasaran Strategik secara keseluruhan berhasil di capai secara optimal.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam sistim pengukuran kinerja, kelemahan tersebut antara lain :

- b. Laporan data Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja yang mendukung penyusunan LAKIP.
- c. Adanya standar kinerja yang valid dan akurat sehingga dapat digunakan sebagai indicator kinerja yang ditetapkan, antara satuan pengukuran kinerja outcome masih banyak menggunakan % ( Persentase ).

Dengan laporan LAKIP ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan pemerintahan yang melibatkan stake holders, sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan



*Kecamatan Sambutan  
Kota Samarinda  
Tahun 2017*

Samarinda, Januari 2018

CAMAT SAMBUTAN

NURSAN, S.Sos  
NIP.19621231 198907 1 001